SKRIPSI

UPAYA PEMBINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI ASRAMA GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) GANG WONODADI 3 KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Jurusan Sosiologi

Program Studi Ilmu Sosiologi

OLEH:

SINTA HERMILA

NIM. E1042211043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

UPAYA PEMBINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI ASRAMA GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) GANG WONODADI 3 KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Ilmu Sosiologi

Oleh:

SINTA HERMILA

NIM. E1042211043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA PEMBINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI ASRAMA GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) GANG WONODADI 3 KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Sinta Hermila

Nim. E1042211043

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Tanggal: 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.PD, MA
NIP. 198704302019032011

Tanggal: 4 Febuari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PEMBINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI ASRAMA GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) GANG WONODADI 3 KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Oleh:

Sinta Hermila
Nim. E1042211043

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 26 Febuari 2025
Waktu : 15.00 – 17.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA
NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196007171988102001

Penguji Kedua

Nurwijayanto, SH, M.Si
Nip. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Sinta Hermila (E1042211043): Upaya Pembina Dalam Pembentukan Karakter Remaja Putri Di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) Gang Wonodadi 3 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025

Penulisan skripsi ini tentang upaya pembina Asrama dalam pembentukan karakter remaja putri di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) yang bertempatkan di Jalan Tani Makmur Gng Wonodadi 3 Blok A, RT. 003 Rw. 002, Kota Baru Pontianak Selatan. Untuk mengetahui keberhasilan daru Upaya Pembina dalam mengatasi kenakalan remaja putri yang sering melanggar tata tertib yang berlaku, peneliti mengambil 6 informan yang terdiri dari 1 pembina Asrama, 3 penghuni Asrama, 2 orang tokoh Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan pemilihan informan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Peran yang digagas oleh Soerjono Soekanto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Pembina asrama dalam membentuk karakter remaja putri yang tinggal di Asrama GFA sehingga dapat meminimalisirkan pelanggaran tata tertib di lingkungan Asrama tersebut. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah Pembina yang sangat minim menyebabkan proses pembentukan karakter di Asrama GFA kurang efisien sehingga menyebabkan pelanggaran tata tertib dilakukan oleh penghuni Asrama terus berlanjut, dan menyebabkan presfektif yang kurang baik dari Masyarakat sekitar mengenai Asrama Tersebut.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Pembina Asrama GFA, Remaja Putri*

ABSTRACT

Sinta Hermila (E1042211043): The Efforts of Supervisors in Shaping the Character of Teenage Girls at the Gereja Firman Allah (GFA) Dormitory Gang Wonodadi 3 of Kota Baru Subdistrict in Pontianak Selatan Regency. Thesis of Sociology Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.

This study discussed the efforts of the dormitory mentor in shaping the character of teenage girls at the Gereja Firman Allah (GFA) Dormitory, located at Jalan Tani Makmur, Gang Wonodadi 3, Blok A, RT. 003 RW. 002, Kota Baru, Pontianak Selatan. To assess the effectiveness of the supervisors' efforts in addressing the misconduct of teenage girls who frequently violated the established rules, the researcher selected six informants, consisting of one dormitory mentor, three dormitory residents, and two community figures. This study employed a descriptive research method with a qualitative approach, using observations, interviews, and documentation for data collection. The theoretical framework used in this study was Soerjono Soekanto's Role Theory. This study aimed to understand how the dormitory supervisors' efforts contribute to character formation among teenage girls living at the GFA Dormitory, ultimately minimizing rule violations within the dormitory environment. The results of this study indicated that the limited number of supervisors led to an inefficient character-building process at the GFA Dormitory. As a result, rule violations among the residents continue, creating a negative perception of the dormitory in the surrounding community.

Keywords: *Character Building, GFA Dormitory Supervisor, Teenage Girls.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pembina Dalam Pembentukan Karakter Remaja Putri di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) Gang Wonodadi 3 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan". Asrama GFA memiliki 14 orang penghuni yang berasal dari berbagai daerah yang diantaranya adalah Pontianak, Ketapang, Kapuas Hulu, dan Bengkayang dan sedang menempuh Pendidikan di Kota Pontianak yang berstatus sebagai Siswa SMA dan Mahasiswa. Alasan yang melatar belakangi judul ini penting untuk dijadikan penelitian guna mencari tahu pembentukan karakter kususnya karakter sosial pada remaja yang tinggal di Asrama GFA. Penelitian ini sangat diperlukan agar dapat mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter pada penghuni asrama dan perkrmbanganya dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di Asrama GFA, agar kelak mereka dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat dikemudian harinya. Akan tetapi, nilai-nilai sosial tersebut tidak berjalan sesuai dengan realita yang ada. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, permasalahan sosial yang terjadi di Asrama GFA adalah kebiasaan penghuninya dalam melanggar tata tertib yang berlaku seperti keluar diatas jam yang sudah ditetapkan, dan sering mengabaikan kegiatan wajib anak asrama yaitu kegiatan ibadah. Oleh karena itu, untuk mencari tahu bagaimana upaya yang dilakukan Pembina Asrama melalui program-program yang mereka buat untuk mengatasi permasalahan ini, penulis mengkaji permasalahan tersebut menggunakan indikator karakter sosial diantaranya adalah keperdulian sosial dan karakter sosial.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sample* untuk menentukan kriteria informan yang dapat menjadi narasumber penulis. Adapun

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi lapangan, wawancara, dan alat dokumentasi. Alasan penulis menggunakan mentode ini karena penulis ingin menganalisis dan mendeskripsikan peran serta upaya Pembina dalam pembentukan karakter sosial remaja putri di Asrama GFA wonodadi 3 kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan. Teori yang digunakan oleh penulis yaitu teori Peran Soerjono Soekanto (2002:243) yang menyatakan peran merupakan aspek atau kedudukan dinamis Ketika subjek melaksanakan kewajibanya maka ia sudah melanjutkan satu peranya.

Adapun hasil penelitian yang dapat dijabarkan ialah pembentukan karakater dilakukan melalui kegiatan rutin Asrama dan program-program yang sedang berlansung dan telat disepakati oleh penghuninya berupa 3 indikator yaitu bimbingan konseling, kegiatan ibadah, dan rukun sosial, beserta kegiatan rutin seperti gotong royong. Dengan dibuatnya kegiatan dan program tersebut adalah agar dapat meminimalisirkan kenakalan remaja yang terjadi dilingkungan Asrama GFA. Untuk mencapai tujuan tersebut Pembina melakukan berbagai upaya agar dapat membentuk karakter remaja yang dibinanya sesuai dengan harapan. Pembentukan karakter yang dilakukan adalah melalui pembinaan dengan bimbingan persuasive yang berupa pemberian nasehat, dan teguran dari yang ringan sampai dengan teguran yang berat. Sedangkan utuk membentuk kepribadian yang matang dapat berupa mendisiplinkan melalui penegakan tata tertib yang berlaku di Asrama. Akan tetapi terdapat faktor penghambat yang dihadapi oleh Pembina dalam pembentukan karakter ini terutama dalam menegakan tata tertib, yaitu jumlah Pembina yang tidak sesuai dengan jumlah penghuni Asrama, karena pada

Asrama GFA hanya memiliki 1 orang Pembina sedangkan penghuninya mencapai 14 orang (remaja Perempuan).

Saran yang dapat diberikan ialah membentuk komunikasi yang lebih baik antara Pembina dengan penghuni Asrama. Artinya Pembina asrama dapat memberikan wadah dari dirinya sendiri untuk anak didikannya, agar penghuni Asrama tidak merasa segan dan merasakan sosok orang tua sebagai tempat mereka cerita, karena Sebagian peghuni Asrama GFA berasal dari luar kota Pontianak dan jauh dari jangkauan orang tua. Tujuan dari komunikasi ini agar Pembina asrama dapat memberikan penegasan mengenai tata tertib yang sedang berlaku tampa merasa harus segan karena bukan anak biologisnya. Selain itu Penerapan program, Melaksanakan program pengembangan karakter yang inovatif dan berkelanjutan Program pengembangan karakter dikembangkan dengan pendekatan inovatif, termasuk kegiatan yang mendorong generasi muda untuk berpartisipasi aktif dan memahami pentingnya kedisiplinan. Maka dari itu untuk mendukung hal ini perlu upaya yang harus pembina lakukan, selaku peengganti orang tua dari penghuni asrama GFA.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SINTA HERMILA

Nim : E1042211043

Program Studi : SOSIOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini dan sepanjang pengetahuan mahasiswa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dengan daftar Pustaka.

Pontianak, 10 Febuari 2025

Yang membuat pernyataan:

Sinta Hermila

E1042211043

MOTO

Harapan itu selalu ada jika kita mau berusaha, seberat apapun kita berjuang kita harus menghadapinya dengan Ikhlas dan sabar karena tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Jika sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai suatu mimpi, maka jangan lah hawatir karena masa depan sungguh ada.

"It will pass, everything you've gone through it will pas"

(Rachel Vennya)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena astas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sebagai ucapan terimakasi dan rasa hormat dengan tulus, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik serta telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan kesehatan jiwa dan raga saya hingga saat ini.
2. Untuk kedua orang tua saya tercinta (Bapak Simon Petrus dan Ibu Titin Sumarni) serta adik saya Dilo Fernandes yang sudah memberikan banyak dukungan, motivasi, serta mendoakan saya tampa henti untuk selau berjuang dengan apa yang saya lakukan.
3. Untuk keluarga besar saya yang sudah memberikan dukungan tampa henti kepada saya, sehingga saya bisa berada dititik ini.
4. Sahabat saya Stevento, Hasanudin, Rivaldi, Ika Nurhukama, Edo Rivaldo, Hamzah dan Embrensiana Ariati yang berjuang bersama-sama selama perkuliahan sampai pada saat penyususnan skripsi.
5. Untuk teman-teman seperjuangan saya baik itu teman satu kelas, satu fakultas, maupun teman-teman yang satu angkatan yang saling memberikan *suppotr* agar dapat mencapai tujuan masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul " Upaya Pembina Dalam Pembentukan Karakter Remaja Putri Di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) Gang Wonodadi 3 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan" dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Hj. Hasanah, M. Ag selaku pembimbing utama dan ibu Rizqi Ratna Paramitha, S. Pd, MA selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan kemudahan, serta motivasi dan membimbing selama proses penulisan proposal ini. Tampa bimbingan serta arahan, proposal penelitian ini tidak dapat penulis susun dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas Tanjungpura. Selain itu juga merupakan salah satu bukti bahwa mahasiswa telah melakukan penelitian untuk tahap pembuatan proposal penelitian sebagai syarat pengajuan skripsi.

Keberhasilan dari Skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Yulianti, SH, M.Si selaku penguji utama dan Nurwijayanto, SH, M.Si selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Si selaku kordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Pihak Asrama GFA kota Pontianak beserta penghuninya atas bantuan dan kerjasamanya yang baik dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan penulis dalam menyususn skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura kususnya Angkatan Tahun 2024 yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama perkuliahan sampai pada tahap pembuatan skripsi ini selesai.

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis sangat berharap agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat serta remaja dalam memanfaatkan masa muda dengan hal hal yang baik untuk masa depan mereka itu sendiri. Serta memberikan informasi kepada pembaca tentang bagaimana tempat tinggal mempengaruhi karakter seseorang. Penulis juga sangat berharap dapat memberikan informasi sekaligus berguna untuk para pembaca terutama pada remaja agar lebih berhati-hati dalam memilih tempat tinggal yang aman serta oerduli akan masa depan melalui Pendidikan karakter seperti taat untuk beribadah, konsisten waktu, dan berhati-hati dalam memilih pergaulan demi menigkatkan kualitas diri anak-anak muda pada masa sekarang agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang berebas.

Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan penulisan proposal ini masih banyak kekeliruan dan sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu sangat diharapkan kritik serta saran yang membangun agar terciptanya sebuah proposal yang sempurna.

Pontianak, 27 Agustus 2024

Sinta Hermila

NIM. E1042211043

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN……...i

HALAMAN PENGESAHAN.....……ii

ABSTRAK. .....……...iii

ABSTRACT. .....……...iv

RINGKASAN SKRIPSI. .....……v

PERNYATAAN KEASLIAN.....…….viii

MOTO. .....……..ix

PERSEMBAHAN.....……...x

KATA PENGANTAR.....……..xi

DAFTAR ISI. .....…….xiv

DAFTAR TABEL. .....……xvii

DAFTAR GAMBAR. .....……...xviii

BAB I PENDAHULUAN.....……1

1.1 Latar Belakang. 1

1.2 Identifikasi Masalah. 12

1.3 Fokus Penelitian. 12

1.4 Rumusan Masalah. 13

1.5 Tujuan Penelitian. 13

1.6 Manfaat Penelitian. 13

1.6.1 Manfaat Teoritis. 13

1.6.2 Manfaat Praktis. 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. ..... …15

2.1 Definisi Konsep.....15

2.1.1 Definisi Upaya. 15

2.1.2 Remaja.....16

2.1.3 Pembentukan Karakter. 20

2.1.4 Asrama.Gereja Firman Allah (GFA).....22

2.2 Teori Peran. 23

2.2.1 Teori Peran Dan Pembina Asrama. 26

2.3 Penelitian Yang Relevan. 28
2.4 Alur Pikir Penelitian. 31
2.5 Pertanyaan Penelitian. 39
BAB III METODE PENELITIAN. 40
3.1 Jenis Penelitian. 40
3.2 Langkah-Langkah Penelitian. 41
3.2.1 Penelitian Kepustakaan (*Library reaserch).* 42
3.2.2 Penelitian Lapangan (*Field Reaserch*). 42
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian. 42
3.3.1 Lokasi Penelitian. 42
3.3.2 Waktu Penelitian. 43
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian. 44
3.4.1 Subjek Penelitian. 44
3.4.2 Objek Penelitian. 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data. 44
3.5.1 Observasi. 45
3.5.2 Penelitian Kepustakaan. 45
3.5.3 Wawancara. 46
3.5.4 Dokumentasi. 46
3.6 Instrumen Dan Alat Pengumpulan Data. 47
3.6.1 Pedoman Observasi. 47
3.6.2 Pedoman Wawancara. 48
3.7 Teknik Analisis Data. 48
3.7.1 Keabsahan Data. 48
3.7.2 Teknik Analisis Data. 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN. 51
4.1 Sejarah Singkat Asrama Gereja Firman Allah (GFA). 51
4.1.1 Sejarah Singkah Gereja GFA. 51
4.1.2 Sejarah Singkat Asrama GFA. 53
4.2 Gambaran Umum Remaja Yang Tinggal Di Asrama GFA. 56
4.3 Jumlah Remaja Yang Tinggal di Asrama GFA. 58
4.4 Struktur Organisasi. 60

4.5 Visi, Misi Dan Tujuan Asrama GFA. ..... ….62
4.4.1 Visi Asrama GFA. ..... ….62
4.4.2 Misi Asrama GFA. ..... ….62
4.4.3 Tujuan Asrama GFA. ..... ….62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN. ..... ….64
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian. ..... ….64
5.1.1 Penyajian Data. ..... ….64
5.1.2 Pelanggaran Tata Tertib Oleh Penghuni Asrama GFA..... ….65
5.1.3 Upaya Pembina Asrama GFA. ..... ….68
5.1.4 Hasil Observasi. ..... ….74
5.1.5 Hasil Wawancara. ..... ….76
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... ….92
5.2.1 Pembentukan Karakter Pada Remaja Asrama GFA. ..... ….92
5.2.2 Pelanggaran Tata Tertib. ..... ….93
5.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Tata Tertib. 95
5.2.4 Upaya Pembina Asrama GFA..... ….98
5.3 Analisis Teori. 101
BAB VI PENUTUP..... ...104
5.1 Kesimpulan. 104
5.2 Saran..... ...107
DAFTAR PUSTAKA.....……109
LAMPIRAN.....……112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumblah Remaja Yang Tinggal di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) Putri Kota Baru Pontianak Tahun 202. .....…….....3

Tabel 1.2 Tata Tertin Asrama GFA. .....…….4

Tabel 1.3 Sanksi melanggar Tata Tertib. .....…….5

Tabel Program Asrama GFA. .....……10

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan……..31

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian. .....…….....43

Tabel 4.1 Jumlah Pendiri Gereja GFA. .....……52

Tabel 4.2 Jumlah Pembina Asrama GFA. .....……53

Tabel 4.3 Tata Tertib Asrama GFA. .....……54

Tabel 4.4 Jumlah Penghuni Asrama GFA Periode Pertama. .....……58

Tabel 4.5 Jumlah Penghuni Asrama GFA Periode kedua. .....……59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....……. 38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Gereja Dan Arama GFA. .....……..61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Asrama Gereja Firman Allah (GFA) merupakan sebuah tempat tinggal yang berada di Jalan Tani Makmur Gang wonodadi 3 blok A, Rt.003 Rw.002, Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan. Asrama GFA berdiri sejak tahun 2019 yang dipimpin oleh bapak Pendeta Tesang hingga sekarang ini. Asrama ini di dirikan atas kerjasama dengan sekelompok misionaris sebagai bentuk dukungan mereka bagi anak-anak yang menempuh pendidikan di kota Pontianak, kususnya yang ingin mencari tempat tinggal yang lebih terjangkau serta aman. Pada saat ini Asrama GFA menampung 14 orang dari berbagai daerah yang dimana berjenis kelamin perempuan semua dan berstatus sebagai pelajar dan mahasiswi dengan rentang usia 19-23 Tahun. Pembina Asrama GFA berjumlah 1 orang, di pimpin oleh Bapak pendeta Tesang. Bapak Tesang Rambai merupakan seorang pendeta yang di percayakan atau dipilih oleh kelompok misionaris untuk memimpin sebagai pembina Asrama GFA, terutama dalam konteks lembaga keagamaan yang sudah dijalani di Gereja tersebut sebelumnya.

Identitas pendeta yang pada umunya dianggap memiliki integritas yang tinggi dan pengetahuan mereka yang mendalam sehingga diyakini mampu memberikan bimbingan spiritual kepada penghuni Asrama. Selain itu pengalaman kepemimpinan dalam memimpin komunitas dan mengelola kegiatan sehari-hari juga diyakini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter ini, dianggap mampu mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai moral kususnya kepada remaja

putri yang tinggal di Asrama GFA Tersebut. Dalam konteks pertumbuhan populasi yang cepat di Kota Baru Pontianak, kebutuhan akan akses tempat tinggal yang kompeten dan terjangkau bagi mahasiswa menjadi semakin penting. Namun, tantangan muncul dalam mencari tempat tinggal yang sesuai dengan ketersediaan fasilitas dan keterjangkaunnya, oleh karena itu Asrama GFA Putri menyediakan akomodasi yang memadai serta aman menjadi sangat signifikan. Selain itu dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui upaya yang dilakukan oleh pembina asrama dalam membentuk karakter pada anak perempuan agar lebih terjaga dan disiplin meski jauh dari pemantauan orang tua.

Asrama GFA Putri memiliki beberapa peraturan yang harus ditaati oleh setiap remaja yang ingin tinggal di Asrama tersebut salah satunya adalah menandatangani surat perjanjian akan mengikuti segala peraturan dan kegatan yang sedang berlaku. Surat perjanjian yang dimaksud berisi beberapa persyaratan yang harus disetujui seperti batas keluar malam pukul 21:00, wajib mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan di Asrama tersebut yaitu seperti ibadah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dilarang menginap diluar lingkungan Asrama tampa persetujuan dari pembina, dilarang berkelahi dilingkungan Asrama, dilarang berjudi serta minuman-minuman keras, dan diwajibkan untuk mematuhi tatatertib yang berlaku. Bila ada yang melanggar tatatertib tersebut harus bersedia menerima sanksi yang setimpal. Peraturan tersebut berlaku untuk semua remaja yang tinggal di Asrama GFA Putri (berlaku untuk yang baru masuk maupun yang sudah lama tinggal di asrama tersebut). Tata tertib yang dibuat dan di tetapkan adalah untuk membatasi perilaku menyimpang pada remaja yang tinggal jauh dari jangkauan orang tua. Fungsi dari tata tertib adalah untuk membantu mengatur perilaku

individu agar sesuai dengan norma dan aturan yang telah ditetapkan dalam suatu lingkungan pendidikan dan kerja. Menjaga Ketertiban dan Kedisiplinan membuat lingkungan menjadi lebih teratur dan disiplin, sehingga aktivitas dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

Tabel 1.1 Jumlah Remaja Yang Tinggal diAsrama GFA

No	Nama	Umur	Asal	Keterangan
1.	Julia Evanti	22 th	Ketapang	Mahasiswa
2.	Meisya Rrida	19 th	Pontianak	Mahasiswa
3.	Putri	21 th	Kapuas Hulu	Mahasiswa
4.	Windi Elvi	21 th	Ketapang	Mahasiswa
5.	Juliana Betsi	20 th	Pontianak	Mahasiswa
6.	Erawati	20 th	Ketapang	Mahasiswa
7.	Rini Susania	20 th	Ketapang	Mahasiswa
8.	Gracia Flora	19 th	Pontianak	Mahasiswa
9.	Elsa Yunisari	19 th	Kepuas Hulu	Mahasiswa
10.	Junitha Cika	16 th	Ketapang	SMA
11.	Wilda	16 th	Ketapang	SMA
12.	Indira Wella	17 th	Kepuas Hulu	SMA
13.	Bareth Prora	16 th	Ketapang	SMA
14.	Agustia Ria	17 th	Bengkayang	SMK

Sumber: Pembina Asrama GFA Putri (Penulis, 22-Agustus-2024)

Masa remaja adalah manusia yang sudah berumur 12-18 tahun biasanya disebut dengan remaja. Monks, (2000) memberi batasan usia remaja sekitar 12- 21 tahun. Santrock (2003) usia remaja berada pada rentang 12- 22 Tahun. Pada masa

remaja terjadi perubahan fisik yang ditandai dengan munculnya perubahan psikologis, seperti perubahan emosi, kepekaan, dan perilaku yang menimbulkan keinginan untuk mencoba hal baru. Meskipun remaja sudah matang secara biologis, namun emosi dan kepribadiannya masih labil dalam mencari jati diri sehingga rentan terhadap berbagai godaan dan lingkungan sosial. Remaja yang diteliti pada penelitian ini adalah remaja putri yang tinggal di Asrama GFA dengan rentan usia 16-22 Tahun, yang bersatus sebagai mahasiswa dan pelajar dari berbagai daerah dan sedang menempuh pendidikan di Kota Pontianak.

Tabel 1.2 Tata Tertib Asrama Gereja Firman Allah (GFA)

No	Peraturan
1	Penghuni Asrama wajib menyerahkan identitas diri setiap 1 bulan sekali
2	Membayar uang asrama sebesar RP. 200.000 Per bulan
3	Penghuni Asrama dilarang berkelahi, membawa minuman keras, berbuat tindakan asuslia kususnya dilingkungan Asrama.
4	Penghuni Asrama wajib mengikuti ibadah yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu.
5	Jika ada tamu yang ingin bermain dan menginap harus seizin pembina asrama dan memberikan kartu identitas kepada Pembina asrama.
6	Batas keluar malam pukul 21:00
7	Bila sedang berkuliah dan ada tugas kelompok yang sangat mengharuskan kerja kelompok diluar lingkungan asrama wajib melaporkepada Pembina asrama, karena penghuni asrama dilarang keluar masuk secara bebas dimalam hari.

(Sumber: Formulir persetujuan tata tertib Asrama GFA Putri Tahun 2024)

Penghuni Asrama GFA seringkali melanggar tatatertib yang telah ditetapkan oleh pembina seperti jarang mengikuti kegiatan asrama seperti beribadah dengan alasan sibuk karena tugas dari sekolah maupun kuliah. Selain itu remaja sering melanggar jam keluar malam, Pada pukul 21:00 penghuni asrama tersebut sudah harus berada dilingkungan Asrama, namun peraturan tersebut sering kali dilanggar. Remaja yang tinggal di Asrama GFA sering melanggaran tata tertib

seperti keluar di batas waktu yang telah di tetapkan yang mengakibatkan mereka tidak bisa pulang karena pagar Asrama yang sudah ditutup, hal tersebut mengakibatkan mereka harus menginap diluar lingkungan asrama dengan cara berbohong karena alasan adanya kegiatan kampus dan organisasi. Kebiasaan tersebut datap menimbulkan masalah terhadap remaja tersebut seperti terjerumus kedalam pergaulan bebas yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Permasalahan tersebut terjadi karena kelalaian dan keterbatasan jumlah pembina Asrama.

Tabel 1.3 Sanksi Melanggar Tata Tertib

No	Jenis Pelanggaran	Contoh Pelanggaran	Sanksi
1.	Ringan	Tidak mengikuti kegiatan wajib Asrama yang tergolong pada kegiatan Ibadah dan Gotong royong	Teguran Dari Pembina
2.	Berat	Keluar Asrama dari batas waktu yang di tentukan, yang dilakukan secara berkali kali	Penyerahan surat peringatan yang diberikan pada orang tua penghuni Asrama
3.	Sangat Berat	Membawa benda-benda terlarang yang dapat membahayakan sesama dan menikah diusia dini karena hal yang tidak di inginkan.	Di keluarkan Dari Asrama GFA

Sumber: Wawancara pemnina Asrama GFA Tahun 2024

Pembina Asrama GFA terdiri dari 1 orang sedangkan remaja yang tinggal di asrama tersebut berjumlah 14 orang, hal tersebut mengakibatkan pembina asrama tidak bisa menegakan tata tertib karena jumlah penghuni yang tidak sebanding dengan jumlah pembina. *Bullying* juga menjadi suatu permasalahan di Asrama GFA Putri, kebiasaan buruk ini terjadi karena faktor perbedaan seperti fisik yang dapat

menyebabkan terjadinya perkelahian antara remaja yang bersangkutan. Adapun sanksi yang di berikan kepada penghuni asrama yang melanggar peraturan adalah berupa sanksi ringan sampai dengan sanksi berat. Sanksi ringan berupa di berikan surat peringatan kepada yang bersangkutan dan kedua orang tua nya, sedangkan sanksi berat berupa di keluarkan lansung dari Asrama tersebut. Dari beberapa permasalahan di atas, dapat di simpulkan bahwa kenakalan remaja yang terjadi dapat menyebabkan rusaknya nama baik Asrama GFA Putri di pandangan masyarakat sekitar.

Pembentukan karakter adalah proses pengembangan dan penguatan sifat-sifat moral, etika, dan kepribadian seseorang. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, empati, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang baik. Proses ini biasanya dimulai sejak usia dini dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, dan pengalaman hidup. Karakter yang baik penting dalam kehidupan pribadi maupun profesional, karena membantu seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, menghadapi tantangan, dan menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip yang kuat. Pembentukan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang baik akhlak maupun akhlaknya. Pembentukan karakter hendaknya dikenalkan sedini mungkin karena masa kanak-kanak merupakan masa emas. Menurut sukatin (2022) pembangunan karakter bangsa merupakan upaya sadar untuk menyempurnakan dan meningkatkan perilaku yang mencakup nilai, keterampilan, kebiasaan, kemampuan, bakat dan pemikiran bangsa Indonesia. Tujuan pembetukan karakter adalah untuk meningkatkan pelaksanaan dan mutu di Asrama Gereja Firman Allah (GFA) dengan tujuan membentuk

karakter yang utuh dan seimbang di kalangan remaja putri yang tnggal ditempat tersebut. Dengan demikian pendidikan karakter dapat menjadikan karakter peserta didik semakin berkualitas, sehingga nilai-nilai tersebut terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pendidikan karakter digunakan, siswa tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja, namun juga kecerdasan emosional dan spiritual (Sukatin 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk melahirkan individu yang berkepribadian baik serta meningkatkan kualitas pribadi yang tidak hanya mampu secara intelektual, tetapi juga mampu secara moral, emosional dan psikologis.

Menurut terminologinya, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat. Peran dalam bahasa Inggris disebut dengan *"role"* yang berarti *"Person's task or duty in undertaking"* . Peran didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan. Peran menurut Anton Moelyono (1949) merupakan salah satu bentuk yang dapat diartikan dan memiliki arti yang baik atau positif yang di harapkan mampu mempengaruhi bernagai macam bentuk permasalahan lainya. Peran merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu pihak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks ini, upaya pembina asrama GFA merujuk pada kontribusi dan tanggung jawab pembina dalam mendidik, membimbing, dan membentuk karakter remaja putri yang tinggal di asrama tersebut. Peran menentukan bagaimana

seseorang diharapkan bertindak sesuai dengan status yang dimilikinya, baik dalam konteks pekerjaan, maupun interaksi sosial lainnya. Upaya yang dilakukan oleh pembina dalam menjalankan peranya juga membantu menjaga keteraturan sosial dengan memberikan pedoman perilaku, serta membentuk identitas sosial individu. Upaya pembina Asrama daalam menjalankan peranya bukan hanya menegakan tata tertib dilingkungan tersebut namun juga sebagai pengawasan dan perlindungan yang bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan membina bagi remaja pengawasan yang tepat membantu remaja memahami batasan dan pentingnya disiplin. Maka dari itu pembina asrama melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kenakalan remaja yang tinggal di Asrama tersebut.

Pembina Asrama seringkali melibatkan generasi muda dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membangun nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan empati. Upaya ini penting dalam membantu remaja mengembangkan kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang baik. Selain itu pembina juga berperan sebagai panutan yang berfungsi sebagai teladan bagi remaja dalam hal sikap, perilakudan nilai-nilai, remaja seringkali meniru perilaku dan sikap pelatih yang mereka kagumi. Selain pembina, Gereja juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karaker remaja, kususnya dalam konteks moral dan rohani. Gereja menyediakan ruang bagi remaja untuk memperdalam iman dan spiritualitas melalui beribadah, doa dan renungan.

Remaja yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagian remaja yang sering melanggar tata tertib dan aturan yang telah di tetapkan oleh pembina karena kurangnya motivasi serta kesadaran remaja dalam mematuhi meskipun sudah mendapatkan bimbingan dari pembina. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

Asrama GFA Putri memiliki aturan yang dimana pukul 21:00 adalah batas waktu yang ditetapkan saat keluar malam, nqamun remaja yang tinggal di Asrama GFA sering melanggaran tata tertib seperti keluar di batas waktu yang telah di tetapkan yang mengakibatkan mereka tidak bisa pulang karena pagar Asrama yang sudah ditutup, hal tersebut mengakibatkan mereka harus menginap diluar lingkungan asrama dengan cara berbohong karena alasan adanya kegiatan kampus dan organisasi. Kebiasaan tersebut datat menimbulkan masalah terhadap remaja tersebut seperti terjerumus kedalam pergaulan bebas yang dapat merugikan diri mereka sendiri.

Fenomena ini terjadi karena kelalaian dan keterbatasan jumlah pembina Asrama. Selain itu terdapat sebuah masalah lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terbatasnya jumblah pembina yang bertugas, sehingga mengalami kesulitan dalam menegakan tata tertib dilingkungan Asrama GFA, maka dari itu alasan peneliti tertarik menganalisis fenomena ini agar dapat mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pembina Asrama Gereja Firman Allah (GFA) untuk mengatasi kebiasaan remaja yang sering melanggar aturan sehingga terjadi hal yang tidak di inginkan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sikap atau perilaku remaja yang tinggal di Asrama GFA Putri menunjukan bahwa remaja sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan mereka, maka dari itu sangat penting peran pembina asrama dalam pembentukan karakter remaja yang tinggal di Asrama GFA Putri dengan cara membatasi perilaku mereka melalui program-program yang sudah di bentuk oleh pembina asrama untuk di taati oleh remaja yang tinggal Asrama tersebut.

Tabel 1.4 Program Asrama GFA

No	Nama Program	Tujuan
1.	Konseling	Untuk meningkatkan keterbukaan serta kejujuran penghuni Asrama
2.	Ibadah	Meningkatkan niat serta semangat penghuni Asrama dalam aspek rohani
3.	Rukun Sosial	Agar dapat memperbaiki karakter penghuni Asrama yang kurang baik

Upaya yang dilakukan oleh pembina Asrama GFA dalam pembentukan karakter remaja putri melalui beberapa program yang meliputi bimbingan koseling, tujuan dari adanya program konseling ini adalah untuk membantu para remaja yang tinggal di asrama tersebut agar lebih terbuka mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi baik itu masalah pendidikan, keluarga, bahkaan masalah pribadi yang dapat memicu depresi, maka dari itu dibentuklah program konseling antar wanita agar dapat melindungi mental (psikologi) remaja. program yang kedua adalah kegiatan ibadah tiga kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada malam senin, malam jumat, dan hari minggu. Program tersebut bertujuan untuk memberikan suatu masukan-masukan dalam aspek rohani agar remaja yang tinggal di Asrama GFA dapat mengontrol tingkah laku mereka agar tidak menyimpang dan memberikan kesadaran agar mereka dapat meninggalkan kebiasaan buruk seperti melanggar peraturan seperti keluar malam dari batas jam normal sehingga membuat mereka kesulitan untuk pulang dan berujung bermalaman diluar lingkungan Asrama tidak hanya itu saja namun juga kebiasaan seperti berbohong kepada pihak

asrama demi kepentingaan diri sendiri dan dapat merugikan pihak lain. Program yang terakhir adalah program rukun sosial untuk melatih mental remaja agar dapat menyeimbangkan emosi dan cara berbicara yang sopan dengan suatu keadaan yang tejadi dilingkungan sosial, maka dari itu anak muda sangat disarankan untuk mengikuti program ini agar dapat memahami bagai mana cara interaksi dengan benar tampa harus menyinggung perasaan orang lain, dalam kata lain kita dapat mendapatkan berbagai ilmu pengentahuan melalui interaksi yang positif.

Tujuan dari ketiga program ini adalah untuk membentuk karakter dan melatih mental serta emosi remaja yang tinggal di Asrama tersebut agar dapat menyesuaikan emosi mereka ketika berada dilingkungan sosial atau sedang berinteraksi dengan masyarakat lainya, menjaga kesopanan dalam cara berbicara (tidak berbicara kasar dan kotor) terutama pada orang yang lebih tua, serta mengembangkan kesadaran agar dapat mengendalikan diri ketika berada di lingkungan luar agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan seperti keluar larut malam, bermalaman dirumah orang lain tampa seizin dari pembina asrama, hingga menikah diusia dini yang tidak diinginkan. Selain itu dapat memberikan manfaat agar remaja yang tinggal Asrama tersebut dapat terbuka dan berbagi pengetahuan satu sama lain, maka dari itu mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan karakter saja namun mendapatkan ilmu pengetahuan yang umum. Dari beberapa program yang sudah dijelaskan diatas, menunjukan bahwa ada berbagai cara atau upaya yang di lakukan oleh pembina Asrama GFA untuk menegakan tata tertib di lingkungan Asrama tersebut. Namun tidak semua dari program tersebut dapa berjalan dengan lancar, tentu terdapat sebuah hambatan yang di hadapi salah satunya adalah karakter remaja yang berbeda-beda membuat pembina kesulitan dalam menuntun mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran tata tertib yang di lakukan oleh remaja yang tinggal di Asrama GFA seperti keluar Asrama diatas waktu yang sudah ditentukan sehingga menyebabkan mereka tidak pulang karena tidak dapat masuk, sering tidak mengikuti kegiatan ibadah yang dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib Asrama GFA, sehingga menyebabkan rentanya mereka untuk melakukan perilaku menyimpang dan dapat mencoreng nama baik Asrama dipandangan masyarakat sekitar.
2. Jumlah pembina yang tidak sebanding dengan jumlah penghuni menyebabkan pembina kesulitan dalam menegakan tata tertib dilingkungan Asrama GFA.
3. karakter remaja yang tinggal di Asrama GFA berbeda-beda sehingga pembina mengalami kesulitan dalam menegakan tata tertib. Hal ini mejadi sebuat tantangan yang dihadapi oleh pembina dalam menjalankan programnya.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Upaya Pembina asrama GFA dalam pembentukan karakter remaja putri yang sering melanggar tata tertib di lingkungan Asrama di Gang Wonodadi 3 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari apa yang sudah di paparkan diatas, dapat di identifikasikan masalah dari penelitian ini yaitu: "Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Oleh Pembina Asrama Gereja Firman Allah (GFA) Dalam Pembentukan Karakter Remaja Putri Di Gang Wonodadi 3 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan."?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatsa, terdapat tiga tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan oleh pembina Asrama Gereja Firman Allah (GFA) dalam membentuk karakter remaja putri yang tinggal di Asrama tersebut.
2. Untuk menganalisis program apa saja yang sedang berlansung di asrama Gereja Firman Allah (GFA) dalam pembentukan karakter remaja putri.
3. Untuk mengidentifikasikan strategi-strategi yang diterapkan oleh pembina Asrama Gereja Firman Allah (GFA) dalam pembentukan karakter remaja putri.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dapat diperoleh dari adanya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

a) Memperluas pemahaman tentang peran institusi asrama dalam pembentukan karakter remaja.

b) Menambah wawasan dalam teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh

lingkungan sosial terhadap perkembangan remaja.

c) Mendorong pengembangan teori-teori baru tentang faktor-faktor lingkungan dan pembentukan karakter remaja.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan yang lebih mendalam tetang peningkatan kedispilinan melalui pendidikan karakter oleh pebina Asrama Gereja Firman Allah (GFA) serta memberikan dasar untuk perbaikan atau pengembangan program-program diasrama tersebut.

b) Bagi Pembaca

Memberikan informasi yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pemahaman tentang pengaruh lingkungan asrama terhadap pembentukan karakter remaja putri yang tinggal di Asrama.

c) Bagi Masyarakat

Memperkuat kesadaran akan peran penting asrama sebagai lingkungan sosial dalam membentuk karakter remaja, sehingga masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam upaya pembinaan remaja yang berkualitas.